

SKRIPSI SARJANA FARMASI

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN DISPEPSIA
DI PUSKESMAS SUMPUR KUDUS PERIODE 2020**

Oleh:

ARRISKA PAWIFI THAITANG

NO BP: 1711013031



Pembimbing I : Prof. apt. Fatma Sri Wahyuni, Ph.D

Pembimbing II : apt. Dian Ayu Juwita, S.Farm, M.Farm

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2022

ABSTRAK

EVALUASI PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN DISPEPSIA DI PUSKESMAS SUMPUR KUDUS PERIODE 2020

Oleh:

ARRISKA PAWIFI THAITANG

NIM: 1711013031

(Program Studi Sarjana Farmasi)

Menurut WHO, lebih dari 50% total penggunaan obat adalah tidak rasional yang secara serius mempengaruhi kesehatan masyarakat di seluruh dunia. Dispepsia merupakan gangguan pencernaan yang sering ditemukan diberbagai fasilitas kesehatan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik sosiodemografi pasien dispepsia, pola penggunaan obat, ketepatan penggunaan obat, serta mengetahui hubungan antara jenis kelamin, usia, ketepatan obat, dan ketepatan dosis dengan kondisi pasien dispepsia rawat jalan yang datang kembali ke Puskesmas Sumpur Kudus. Penelitian ini merupakan deskriptif analitik dengan teknik pengumpulan sampel secara *purposive sampling* dan pengambilan data dilakukan secara retrospektif dari rekam medis pasien rawat jalan yang didiagnosa dispepsia periode 2020. Dari 106 rekam medik pasien sesuai inklusi, dispepsia lebih banyak ditemukan pada pasien perempuan yaitu dengan persentase 66%. Rentang usia terbanyak ditemukan yaitu 56-65 tahun dengan persentase 27,4%. Terapi yang digunakan adalah antasida tablet (51,9%), antasida sirup (33,8%), omeprazole kapsul (12,8%) dan kombinasi antasida tablet dan omeprazole kapsul (1,5%). Dilakukan evaluasi terapi obat, dari 133 terapi yang diterima oleh pasien, didapatkan hasil tepat indikasi 100%, tepat pasien 100%, tepat obat 83,5%, dan tepat dosis 88,7%. Hasil analisa statistik menunjukkan, terdapat hubungan yang signifikan ($p < 0,05$) antara ketepatan obat dengan kondisi pasien dispepsia yang datang kembali berobat. Tidak terdapat hubungan yang signifikan ($p > 0,05$) antara jenis kelamin, usia, dan ketepatan dosis dengan kondisi pasien dispepsia yang datang kembali berobat. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan obat dispepsia di Puskesmas Sumpur Kudus periode 2020 masih terdapat ketidaktepatan penggunaan obat.

Kata kunci: Evaluasi Penggunaan Obat, Dispepsia, Antasida, Omeprazole, Puskesmas Sumpur Kudus

ABSTRACT

EVALUATION OF DRUG USE IN DYSPEPSIA PATIENTS IN SUMPUR KUDUS COMMUNITY HEALTH CENTER FOR THE 2020 PERIOD

By:
ARRISKA PAWIFI THAITANG
Student ID Number: 1711013031
(Bachelor of Pharmacy)

According to WHO, more than 50% of the total use of drugs is irrational which seriously affects public health around the world. Dyspepsia is a digestive disorder that is often found in various health facilities in Indonesia. This study aims to determine the sociodemographic characteristics of dyspeptic patients, patterns of drug use, accuracy of drug use, and to determine the relationship between gender, age, drug accuracy, and dosage accuracy with the condition of outpatient dyspepsia patients who return to the Sumpur Kudus Public Health Center. This study is a descriptive analytic study with purposive sampling and data collection was carried out retrospectively from the medical records of outpatients diagnosed with dyspepsia in the 2020 period. Of the 106 patient medical records according to inclusion, dyspepsia was more commonly found in female patients, with a percentage of 66% . The most common age range found was 56-65 years with a percentage of 27.4%. The therapy used was antacid tablets (51.9%), antacid syrup (33.8%), omeprazole capsules (12.8%) and a combination of antacid tablets and omeprazole capsules (1.5%). Evaluation of drug therapy was carried out, from 133 therapies received by patients, the results obtained were 100% correct indication, 100% correct patient, 83.5% correct drug, and 88.7% correct dose. The results of statistical analysis showed that there was a significant relationship ($p < 0.05$) between the accuracy of the drug and the condition of dyspeptic patients who came back for treatment. There was no significant relationship ($p > 0.05$) between gender, age, and dosage accuracy with the condition of dyspeptic patients who came back for treatment. It can be concluded that the use of dyspepsia drugs at the Sumpur Kudus Health Center for the 2020 period still has inaccuracies in the use of drugs..

Keywords: Evaluation of Drug Use, Dyspepsia, Antacids, Omeprazole, Sumpur Kudus Community Health Center